

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *e-procurement*, sistem pengendalian internal pemerintah, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan *fraud*. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 54 orang dalam kelompok kerja pengadaan barang dan jasa pemerintah daerah di wilayah Bandung Raya, 48 orang di antaranya dijadikan sampel penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan menyebar kuisioner.

Dalam penelitian ini, digunakan probability sampling. Teknik ini dilakukan melalui simple random sampling. Analisis- analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, analisis korelasi berganda, analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, uji asumsi klasik, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh penerapan *e-procurement* terhadap pencegahan *fraud* adalah sebesar 18%, pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap pencegahan *fraud* adalah 27,2%, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan *fraud* adalah 20,3%. Sedangkan secara simultan, penerapan *e-procurement*, sistem pengendalian internal pemerintah, dan kompetensi sumberdaya manusia terhadap pencegahan *fraud* memberikan pengaruh 65,5% dan sisanya, yaitu sebesar 34,5%, merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dari peneliti sebelumnya. Beberapa di antaranya adalah pengaruh *whistleblowing*, *e-audit*, dan peningkatan kultur organisasi, serta faktor-faktor lainnya.

Kata Kunci: Penerapan *e-procurement*, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pencegahan *fraud* pengadaan barang dan jasa

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of implementation e-procurement, government internal control systems, and human resource competencies on fraud prevention. The population in this study consisted of 54 people in the working group procurement of goods and services of the local government in the Greater Bandung area, 48 of which were made as samples of this study. The method used in this research is descriptive and verification method data collection techniques are done through primary data by distributing questionnaires.*

*In this study, probability sampling was used. This technique is done through simple random sampling. Statistical analyzes used in this study were validity, reliability, multiple correlation analysis, multiple linear regression analysis, T test, F test, classic assumption test, and coefficient of determination.*

*The results of this study partially show that the effect of implementing e-procurement on fraud prevention is 18%, the effect of the government's internal control system on fraud prevention is 27.2%, and human resource competency for fraud prevention is 20.3%. While simultaneously, the implementation of e-procurement, government internal control systems, and human resource competencies to prevent fraud have an influence of 65.5% and the rest, which is equal to 34.5%, is the influence of other factors not examined by the authors of previous researchers. Some of them are the influence of whistleblowing, e-audit, and improvement of organizational culture, as well as other factors.*

*Keywords: Implementation of e-procurement, Government Internal Control System, Competence of Human Resources, and Prevention of fraud procurement of goods and services*